

# YESMIN UMBU HINA

*by* Unitri Press

---

**Submission date:** 04-Sep-2022 10:42PM (UTC-0400)

**Submission ID:** 1892750055

**File name:** YESMIN\_UMBU\_HINA.docx (36.33K)

**Word count:** 749

**Character count:** 4796

**2**  
**PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP POLA  
PENGELOLAAN TERNAK SAPI PERAH DI KECAMATAN DAU  
KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**YESMIN UMBU HINA**

**2016410137**

## RINGKASAN

Khusus untuk sapi perah, pertumbuhan subsektor pertanian berupaya untuk meningkatkan produksi susu guna mencapai swasembada, memberikan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan peternak. Peternakan sapi perah yang dikelola masyarakat memiliki sejumlah tantangan, seperti usaha kecil karena keterbatasan dana, peternak dengan tingkat keterampilan yang buruk, dan sistem penjadwalan yang tidak efisien. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam tentang dampak karakteristik sosial ekonomi peternak terhadap ukuran usaha dan pengelolaan keuangan peternakan sapi perah di Kecamatan Dau. Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan di lokasi penelitian Desa Gadingkulon, Desa Patung Sewu, dan Desa Sumber Sekar di Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Karena merupakan salah satu daerah di Kabupaten Malang yang menghasilkan susu sapi, maka tempat ini sengaja dipilih sebagai lokasi penelitian. Tingkat pendidikan dan pengalaman beternak peternak merupakan parameter sosial ekonomi yang sangat erat kaitannya dengan skala usaha dan gaya pengelolaan keuangan perusahaan sapi perah di Kecamatan Dau, sedangkan umur peternak tidak.

**Kata Kunci : Faktor Sosial, Ternak Sapi Perah**

# 9 I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Tujuan pengembangan subsektor peternakan adalah untuk meningkatkan produksi susu menuju swasembada, menciptakan lebih banyak lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan peternak. Ini terutama berlaku untuk sapi perah. Terbatasnya skala perusahaan karena dana yang tidak mencukupi, kurangnya kompetensi peternak, dan penggunaan ransum yang tidak efisien hanyalah sebagian kecil dari tantangan yang dihadapi oleh peternakan sapi perah yang dikelola manusia saat ini.

Dari sisi output dan perubahan harga, sektor ini saat ini sedang mengalami perkembangan tetapi masih menunjukkan tren yang tidak dapat diprediksi, yang berdampak buruk bagi petani. Hal ini sering menunjukkan kelesuan, terutama untuk operasi sapi perah, meskipun diperkirakan bahwa di masa depan industri sapi perah akan meningkat seiring dengan perkembangan ekonomi. Kesulitan pakan hijauan, mahalnya bahan baku pakan konsentrat, penurunan genetik sapi perah, dan pengelolaan ternak di bawah standar hanyalah beberapa faktor yang menyebabkan peningkatan produksi susu nasional (Titin, 2016). Terlepas dari kenyataan bahwa populasi tumbuh dan ada permintaan yang lebih besar untuk susu, konsumsi meningkat sebagai akibat dari lebih banyak pendapatan dan keuntungan..

Kabupaten Malang memiliki populasi sapi perah sebanyak 86.652 ekor pada tahun 2019 sedangkan Provinsi Jawa Timur memiliki populasi sapi perah sebanyak 287.482 ekor. Kecamatan Dau yang berpenduduk 564 ekor sapi merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Malang yang memiliki banyak penghasil susu. Secara geografis Kecamatan Dau merupakan salah satu dari 33 kecamatan yang ada di Kabupaten Malang. Terletak 30 kilometer (km) barat Kapanjen, ibukota kabupaten, di garis lintang mulai dari 7.5775 hingga 7.5494 selatan dan dari 112,3311 hingga 112,3563 timur. Secara geografis, wilayah Kecamatan Dau terletak antara 600 hingga 2.100 meter di atas permukaan laut dengan curah hujan tahunan berkisar antara 1.297 hingga 1.925 milimeter.

Pertimbangan sosial ekonomi berdampak pada profitabilitas industri sapi perah secara ekonomi. Atribut peternak lainnya, seperti umur, pengalaman beternak, dan tingkat pendidikan, akan berdampak pada pendapatan peternak sapi perah terkait dengan kemampuan teknis budidaya sapi perah. Namun, pertimbangan ekonomi juga akan memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas sapi perah.

Sebuah distrik bernama Distrik Dau memiliki 82.220 penduduk. Petani dan peternak merupakan mayoritas penduduk di Kecamatan Dau, dan sapi perah merupakan salah satu hewan yang mereka pilih untuk dipelihara sebagai sumber pendapatan. Hal ini didasarkan pada lingkungan kecamatan yang kondusif, yang meliputi suhu dingin, lahan yang dapat digunakan untuk berkebun, akses ke ruang hijau, dan pasokan limbah pertanian yang signifikan yang dapat digunakan sebagai pakan ternak sapi perah.

Karena peternakan di Kecamatan Dau sebagian besar milik keluarga dan hanya memiliki 3 sampai 10 ekor sapi per keluarga, mereka adalah peternakan kecil dan tradisional, dan pengolahannya masih dilakukan dengan cara kuno. Para peternak di Kecamatan Dau telah mempertimbangkan aspek keuangan dan komersial dari perusahaan yang mereka jalankan dari perspektif manajerial. Kurangnya informasi atau referensi akan menyebabkan peternak baru, atau "peternak sapi", gagal dan kehilangan uang ketika mereka mencoba untuk memulai bisnis di industri peternakan sapi perah. Namun, para peternak sapi perah lokal masih bekerja di peternakan mereka untuk menghidupi diri mereka sendiri..

## **1.2 Rumusan Masalah**

bagaimanakah pengaruh faktor sosial ekonomi (umur, tingkat pendidikan, dan pengalaman beternak) terhadap skala usaha dan manajemen keuangan peternakan sapi perah di kecamatan Dau.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

mengkaji secara ilmiah pengaruh dari faktor sosial ekonomi peternak terhadap skala usaha dan manajemen keuangan peternakan sapi perah di kecamatan Dau.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

- a. Sebagai bahan bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan dalam bidang peternakan khususnya dalam beternak sapi perah.
- b. Sebagai sumber pengetahuan bagi kita yang melakukan studi tentang dampak masalah sosial dan ekonomi terhadap gaya pengelolaan sapi perah

# YESMIN UMBU HINA

## ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="#">adoc.pub</a> Internet Source	3%
2	<a href="#">www.scribd.com</a> Internet Source	3%
3	<a href="#">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	3%
4	Ray Paksi Labodu, Erwin Wantasen, M T Massie, F. N.S Oroh. "ANALISIS FINANSIAL PETERNAKAN SAPI PERAH RAKYAT DI KOTA TOMOHON (STUDI KASUS DIKELOMPOK RAMULU SANGKOR)", ZOOTEK, 2015 Publication	2%
5	Submitted to Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Student Paper	2%
6	<a href="#">pt.scribd.com</a> Internet Source	2%
7	<a href="#">docobook.com</a> Internet Source	1%

8	<a href="http://repository.ipb.ac.id:8080">repository.ipb.ac.id:8080</a> Internet Source	1 %
9	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1 %
10	<a href="http://johannessimatupang.wordpress.com">johannessimatupang.wordpress.com</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://repository.unair.ac.id">repository.unair.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://journal.unhas.ac.id">journal.unhas.ac.id</a> Internet Source	1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# YESMIN UMBU HINA

---

## GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---